

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Puskesmas sebagai unit pelayanan kesehatan tingkat pertama dan terdepan dalam sistem pelayanan kesehatan, harus melakukan upaya kesehatan wajib dan beberapa upaya kesehatan pilihan yang disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan, tuntutan, kemampuan dan inovasi serta kebijakan pemerintah daerah setempat. Puskesmas adalah suatu kesatuan organisasi fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran pada masyarakat di samping memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok (Depkes, 1991).

Sistem pendataan pada puskesmas panti masih dikerjakan secara manual, kegiatan pendaftaran dilakukan oleh tenaga kesehatan yang bersangkutan pada loket pendaftaran, sehingga membutuhkan waktu yang lama dan kertas yang digunakan tidak sedikit untuk mengarsip data-data pasien, tidak terkecuali dalam diagnosa pasien dan resep obat yang dilakukan oleh dokter untuk rekam medis pasien tersebut. Loket obat, pada bagian pembayaran yang masih harus membuat struk/nota obat yang manual, kemudian bagian persediaan dalam pembuatan laporan pemasukan dan pengeluaran obat pada periode tertentu masih dilakukan manual sehingga membutuhkan waktu yang lama dan tingkat *prosentase* kesalahan juga semakin besar, dan jumlah persediaan obat yang tidak diketahui yang dilakukan tanpa teknologi yang lebih kompeten dan komputerisasi.

Sistem pendataan yang dikerjakan secara manual memerlukan adanya pendataan data yang terkomputerisasi sebagai alat bantu administrasi puskesmas. Hal ini dapat meningkatkan produktifitas kerja para karyawan dan hasil laporan yang diperoleh dapat lebih cepat, dan akurat untuk mendukung penanganan kesehatan yang lebih baik dan terkonsentrasi bagi masyarakat. Sistem informasi ini dibuat dengan adanya kebutuhan dan kesulitan dalam mendapatkan informasi yang relevan, mudah dipahami dan dapat diuji kebenarannya.

Berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur No 11 tahun 2005 tentang Pelayanan Publik di Jawa Timur. Standart Pelayanan Publik pada Puskesmas Panti berpedoman pada standar pelayanan minimal (SPM) dalam memberikan pelayanan kepada publik memiliki pelayanan pendaftaran loket selama 3 menit,pelayanan poli umum selama 10 menit dan pelayanan apotek 3 menit. Tetapi dalam kenyataannya pelayanan pada pendaftaran loket tidak sesuai standart. Berdasarkan survei yang dilakukan di Puskesmas Panti pada bulan juli 2015 dari 20 pasien yang bekunjung ke puskesmas di ketahui dengan lama pelayanan rata-rata selama 6 menit, pelayanan poli umum selama 20 menit, dan pelayanan apotek selama 5 menit. Hal tersebut disebabkan karena petugas kesulitan pencarian data pasien, sehingga mengakibatkan adanya duplikasi kartu berobat pasien. Duplikasi ini dapat terjadi karena dokumen tidak memiliki salinan sehingga rawan hilang dan rusak. Masalah tersebut juga mengakibatkan pasien menjadi mudah emosi karena pelayanan terlalu lama, dan juga mengakibatkan antrian yang panjang setiap harinya. Kendala lain pencatatan laporan kurang praktis karena disalin berulang-ulang, waktu yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan relatif lama karena harus merekap ke buku besar laporan Puskesmas. Pelaporan bulanan puskesmas mengalami keterlambatan yang semestinya perbulan bisa menjadi dua bulan.

Dengan adanya masalah di bagian pendaftaran ini bisa memunculkan persepsi dari pasien terhadap pelayanan Puskesmas yang kurang baik atau kurang berkualitas. Beberapa masalah tersebut dapat juga berpengaruh terhadap kualitas pelayanan yang diberikan oleh petugas terhadap pasien, karena masalah tersebut petugas merasa bahwa beban kerjanya semakin bertambah sehingga pelayanan yang diberikan bisa menjadi kurang maksimal, dan sistem tidak bisa berjalan sesuai dengan harapan, misalnya data tetap saja tidak lengkap padahal sistem informasi dibuat untuk mengurangi ketidaklengkapan data.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pada penelitian ini, dapat dirumuskan permasalahan yaitu Bagaimana Merancang dan Membuat Sistem Informasi Rawat Jalan Berbasis web di Puskesmas Panti Jember ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menghindari kesimpangsiuran atau penafsiran yang menyimpang dalam pembahasan masalah dan mengingat akan keterbatasan penulis dalam hal waktu dan agar pembahasan tidak menyimpang dari tujuan maka dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut :

- a. Sistem informasi rawat jalan berbasis web ini mengenai proses pengelolaan data pasien rawat jalan di puskesmas panti.
- b. Sistem informasi rawat jalan berbasis web ini untuk menampilkan dan mencari data pasien berdasarkan id pasien dan nama pasien.
- c. Sistem informasi ini mengenai pembuatan laporan harian atau bulanan jumlah pengunjung puskesmas panti.
- d. Sistem informasi rawat jalan berbasis web ini di rancang menggunakan Dreamweaver CS6,PHP dan MySQL.
- e. Sistem informasi ini tidaak menangani maslah transaksi pembayaran,dan manajemen keuangan puskesmas panti.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Umum**

Merancang dan membuat sistem informasi rawat jalan berbasis web di puskesmas Panti Jember.

#### **1.4.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di bagian rawat jalan Puskesmas Panti Jember.
- b. Menganalisis kebutuhan dan pengupulan data yang di perlukan dalam perancangan dan pembuatan sistem informasi rawat jalan berbasis web di puskesmas panti jember.
- c. Membuat rancangan sistem informasi rawat jalan berbasis web di puskesmas panti menggunakan *flowchart document, use case*

*diagram, sequence diagram, collaboration diagram, activity diagram dan class diagram.*

- d. Membuat program sistem informasi rawat jalan berbasis web di puskesmas panti jember menggunakan bahasa pemrograman PHP,Dreamweaver CS6 dan MySQL.
- e. Melakukan pengujian sistem informasi rawat jalan berbasis web di puskesmas panti jember

## **1.5 Manfaat Kegiatan**

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini diantaranya :

### 1) Bagi Peneliti

Bagi penulis, sebagai bekal dan kesempatan untuk memanfaatkan teori yang telah diterima di bangku kuliah, dapat mengetahui alur sistem data pasien puskesmas yang terdistribusi

### 2) Bagi Puskesmas Panti Jember

- a. Bagi Puskesmas, dapat menggunakan Sistem Informasi data pasien rawat jalan untuk mengalokasikan data-data pasien secara terkomputerisasi, memonitoring jumlah dan pembuatan laporan obat.
- b. Efisiensi waktu pelayanan terhadap pasien
- c. Mempermudah puskesmas dalam melakukan promosi kesehatan pada masyarakat.

### 3) Bagi Politeknik Negeri Jember

Dapat dijadikan sebagai salah satu contoh wawasan pengetahuan serta referensi di bidang perancangan sistem informasi berbasis web.